



Edisi 1

# **PANDUAN**

## **PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT PENDIDIKAN TINGGI VOKASI**



**Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi  
Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi  
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan,  
Riset, dan Teknologi**

**TAHUN 2021**



**PANDUAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
PERGURUAN TINGGI PENDIDIKAN VOKASI  
EDISI I TAHUN 2021**

**Tim Penyusun Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat  
Pendidikan Tinggi Vokasi**

Pengarah : Wikan Sakarinto Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi  
Penanggungjawab : Beny Bandanadaja Direktur Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi

Tim Penyusun :

- |                             |  |
|-----------------------------|--|
| 1. Agus Subekti             | Universitas Jember                     |
| 2. Saryono                  | Universitas Riau                       |
| 3. Drajat Tri Kartono       | Universitas Sebelas Maret              |
| 4. Hotniar Siringo-ringo    | Universitas Gunadarma                  |
| 5. Okid Parama Astirin      | Universitas Sebelas Maret              |
| 6. Wisnu Nurcahyo           | Universitas Gajah Mada                 |
| 7. Suparni Setyowati Rahayu | IST Akprind Yogyakarta                 |
| 8. I Ketut Widnyana         | Universitas Mahasarawati               |
| 9. Khasrad                  | Universitas Andalas                    |
| 10. Adrianus Amheka         | Politeknik Negeri Kupang               |
| 11. Kahar Muzakhar          | Universitas Jember                     |
| 12. Amiril Azizah           | Politeknik Negeri Samarinda            |
| 13. Mike Yuliana            | Politeknik Elektronika Negeri Surabaya |
| 14. Pipit Anggraeni         | Politeknik Manufaktur Bandung          |
| 15. Lilik Sudiajeng         | Politeknik Negeri Bali                 |
| 16. Adhy Hermanu            | Badan Riset dan Inovasi Nasional       |
| 17. Leli Nurlaeli           | Badan Riset dan Inovasi Nasional       |

**PENERBIT:**

Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi  
Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi  
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Cetakan Pertama : 2021

<http://simlitabmas.kemdikbud.go.id>

ISBN : 978-623-95181-1-0

ISBN 978-623-95181-1-0



(Dilarang memperbanyak, sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun tanpa izin tertulis penerbit)

# **PANDUAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT PENDIDIKAN TINGGI VOKASI**



Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi  
Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi  
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi



## PENGANTAR

Assalaamu'alaikum Warohmatulloohi Wabarokaatuh,

Salam sejahtera bagi kita semua,

Marilah kita panjatkan puji syukur ke Hadirat Tuhan YME yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan petunjuk-Nya sehingga Buku Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat untuk Pendidikan Tinggi Vokasi Tahun 2021 ini telah diselesaikan.

Merujuk pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 20 Ayat (2) yang menyebutkan bahwa Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat, diperjelas juga dengan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 pasal 60 yang menjelaskan salah satu kewajiban dosen untuk melaksanakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, serta Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi yang menjelaskan bahwa penelitian di Perguruan Tinggi diarahkan untuk mengembangkan Ilmu pengetahuan dan Teknologi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa, dan Pengabdian kepada Masyarakat merupakan kegiatan Sivitas Akademika dalam mengamalkan dan membudayakan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa, maka Kemdikbudristek menyadari pentingnya peran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di perguruan tinggi dan terus berupaya memperbaiki mutu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Penyusunan Buku Panduan ini dilaksanakan sebagai salah satu upaya Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi, Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi (Ditjen Diksi) melalui koordinasi bersama Direktorat Sumberdaya, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi (Ditjen Diktiristek) sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing dalam rangka mencapai standar nasional penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di perguruan tinggi Indonesia sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang diperbarui dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Buku Panduan ini disusun seiring dengan perkembangan regulasi terkait dengan pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada Pendidikan Tinggi Vokasi di Indonesia.

Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada Pendidikan Tinggi Vokasi menggunakan dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN) sesuai Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 6 Tahun 2018 tentang Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri yang diperbarui melalui Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 12 Tahun 2019 tentang Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri. Dosen yang berada di bawah lingkungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemdikbudristek) dapat mengusulkan pendanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagai ketua peneliti/pelaksana, sedangkan dosen atau peneliti di luar institusi Kemdikbudristek dapat berpartisipasi sebagai anggota pengurus. Pertanggungjawaban biaya penelitian berbasis luaran sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia tentang Standar Biaya Keluaran yang berlaku. Pertanggungjawaban berbasis luaran ini diharapkan dapat memotivasi dosen untuk memenuhi target luaran wajib yang dijanjikan dan mendapatkan luaran tambahan lainnya.

Buku panduan ini mengacu pada bidang fokus, tema, dan topik riset yang tertuang di dalam Peraturan Presiden Nomor 38 Tahun 2018 tentang Rencana Induk Riset Nasional Tahun 2017-2045. Merujuk pada arahan Presiden Joko Widodo terkait fokus pengembangan riset Indonesia ke depan, buku panduan ini juga mengutamakan bidang fokus riset yang berkaitan dengan *green economy*, *blue economy*, *digital economy*, pariwisata, dan kesehatan. *Green economy* terkait dengan perubahan iklim dan struktur energi dimana konsepnya digunakan sebagai basis pengembangan energi terbarukan ke arah efisiensi energi dan diharapkan mampu memitigasi dampak terburuk dari perubahan iklim akibat penggunaan bahan bakar fosil. *Blue economy* terkait dengan ekonomi maritim yang merupakan aset terbesar Bangsa Indonesia sehingga diperlukan inovasi dalam peningkatan pemanfaatan potensi kemaritiman nasional khususnya bagi masyarakat di daerah pesisir. *Digital economy* atau ekonomi berbasis teknologi komputasi digital yang meliputi

transformasi digital, pengembangan *artificial intelligence* hingga *software engineering*, adalah konsep yang akan mengubah cara hidup manusia termasuk mekanisme industri, pemerintahan, dan manajerial secara umum.

Buku panduan ini mengatur pengelolaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat meliputi proses pengusulan, seleksi, pelaksanaan, pelaporan, monev, dan penilaian luaran. Pengelolaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana diatur pada panduan ini diharapkan dapat mengawal setiap tahapan sehingga mendapatkan hasil kinerja yang optimal.

Pendanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat melalui tiga strategi yaitu kompetitif nasional, desentralisasi, dan penugasan. Kompetitif Nasional ditujukan pada bidang fokus, tema, dan topik riset yang telah diprioritaskan dalam Rencana Induk Riset Nasional (RIRN). Pendanaan melalui desentralisasi diharapkan untuk dapat mewadahi topik-topik riset unggulan yang dituangkan dalam rencana strategis penelitian setiap perguruan tinggi. Isu-isu yang dipandang strategis dan menjadi kebutuhan Kementerian termasuk adanya kepentingan kerjasama antar institusi diwadahi melalui strategi penugasan.

Setiap usulan penelitian yang didanai harus menargetkan capaian Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT). Berbasis pengukuran TKT, pendanaan penelitian diatur dalam tiga skema yaitu, Skema Penelitian Dasar, Skema Penelitian Terapan, dan Skema Penelitian Pengembangan. Masing-masing skema memiliki program penelitian dengan karakter dan tujuan tertentu sesuai kebutuhan. Pengaturan skema Berbasis TKT dapat memetakan luaran yang berpotensi kearah proses hilirisasi dan komersialisasi hasil riset.

Pengelolaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengikuti pola pengelolaan penelitian dengan mengatur pendanaan melalui tiga strategi yaitu kompetitif nasional, desentralisasi, dan penugasan. Pendanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dimaksud disalurkan melalui tiga skema yaitu Skema Kemitraan Masyarakat, Skema Kewilayahan, dan Skema Kewirausahaan yang masing-masing memiliki program sesuai karakter dan tujuan tertentu.

Kami menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua anggota tim penyusun serta pihak-pihak yang berperan atas sumbangsih yang telah diberikan mulai dari menggagas dan menyusun sampai dengan penerbitan Buku Panduan ini. Kami berharap para pengguna Buku Panduan ini untuk memberikan saran dan masukan untuk perbaikan pada edisi berikutnya. Akhir kata, kami ucapkan terima kasih atas perhatian dari pembaca semua. Semoga Buku Panduan ini dapat memberikan manfaat untuk memajukan bangsa Indonesia dan dunia pendidikan.

Wassalamu'alaikum Warohmatulloohi Wabarokaatuh

Jakarta, Oktober 2021  
Direktur Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi,

Dr. Beny Bandanadjaya, S.T., M.T.

## SAMBUTAN

Assalaamu'alaikum warohmatulloohi wabarokaatuh,

Salam sejahtera bagi kita semua,

Puji Syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala nikmat sehingga Buku Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Pendidikan Tinggi Vokasi Tahun 2021 ini dapat diselesaikan. Penerbitan Buku Panduan ini merupakan upaya untuk meningkatkan kualitas, efektivitas, dan efisiensi pengelolaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka mencapai standar nasional penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

Secara empiris menunjukkan bahwa salah satu faktor utama pendukung kemajuan bangsa adalah inovasi yang berbasis pada penelitian yang bermutu. Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi berupaya untuk memfasilitasi peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan pembangunan nasional yang pada gilirannya dapat berkontribusi terhadap peningkatan daya saing bangsa.

Pendidikan tinggi vokasi diharapkan dapat berkontribusi mendukung kekuatan ekonomi nasional melalui peningkatan kompetensi lulusan yang dibutuhkan oleh dunia industri, dunia usaha, dan dunia kerja. Kebutuhan sumber daya manusia untuk mendukung kekuatan ekonomi harus diikuti dengan program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang relevan dengan dunia usaha dan dunia industri. Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat perlu didorong untuk menghasilkan produk-produk inovasi yang dapat menyelesaikan permasalahan yang ada di masyarakat, industri, pemerintahan, serta sektor lainnya. Penelitian didorong menghasilkan produk hilirisasi teknologi berupa teknologi maju, teknologi tepat guna dan tepat sasaran.

Menyadari pentingnya peran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di perguruan tinggi, Ditjen Pendidikan Vokasi mendorong terbangunnya *teaching factory/teaching industry* yang dapat memberikan jawaban atas berbagai persoalan baik industri/masyarakat. Pengembangan *teaching factory/teaching industry* dengan memanfaatkan kepakaran yang ada di berbagai perguruan tinggi dengan fokus tertentu, baik berbasis sektor, komoditas, maupun isu strategis nasional, selalu ditingkatkan dengan melibatkan berbagai disiplin keilmuan.

Strategi yang dilakukan oleh Ditjen Pendidikan Vokasi adalah dengan memberikan pendanaan penelitian melalui program kompetitif nasional, memberikan kewenangan yang lebih luas dalam pengelolaan penelitian kepada perguruan tinggi melalui program desentralisasi penelitian, dan memberikan penugasan kepada perguruan tinggi yang mempunyai kompetensi yang memadai dalam bidang yang bersangkutan melalui program penugasan. Strategi yang sama diberlakukan untuk pengelolaan pengabdian kepada masyarakat.

Ditjen Pendidikan Vokasi menyadari bahwa perbaikan mutu penelitian akan mampu mendorong kualitas dan kuantitas publikasi, meningkatkan produk iptek-sosbud berkecayaan intelektual, dan produk inovasi komersial yang dapat meningkatkan daya saing bangsa. Perbaikan mutu penelitian yang dimkasud didukung dengan adanya pendanaan penelitian yang secara tegas termuat dalam Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 89 bahwa perguruan tinggi mendapatkan Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN) dimana paling sedikit 30% dialokasikan untuk kegiatan penelitian. Perbaikan mutu tersebut dapat dilakukan dengan adanya dukungan pengelolaan penelitian berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Pengelolaan

berbasis TIK diharapkan dapat menjamin efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas pengelolaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

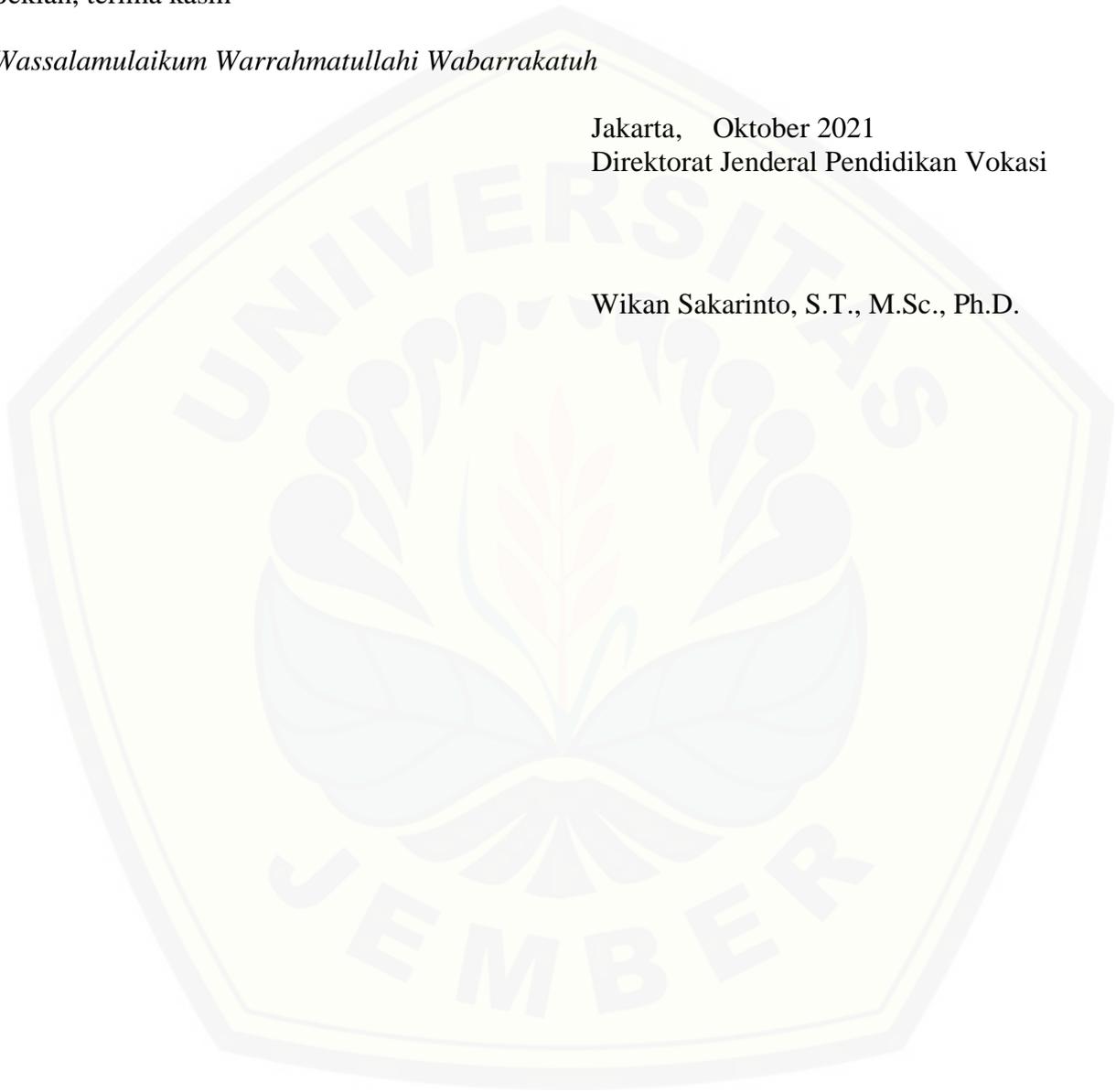
Saya menyambut baik terbitnya Buku Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Pendidikan Tinggi Vokasi ini, semoga dapat menjadi acuan bagi pemangku kepentingan dalam pengelolaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sehingga dapat menghasilkan luaran yang berkualitas. Saya sangat menghargai upaya Direktur Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi beserta seluruh jajaran dan para tenaga ahlinya yang telah berhasil menyusun Buku Panduan ini.

Sekian, terima kasih

*Wassalamulaikum Warrahmatullahi Wabarrakatuh*

Jakarta, Oktober 2021  
Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi

Wikan Sakarinto, S.T., M.Sc., Ph.D.



DAFTAR ISI

PENGANTAR .....	i
SAMBUTAN .....	iii
DAFTAR ISI .....	v
DAFTARTABEL .....	vii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
BAB II PENGELOLAAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT.....	7
2.1 Pendahuluan .....	7
2.2 Program Pendanaan Penelitian.....	7
2.3 Program Pendanaan Pengabdian kepada Masyarakat .....	8
2.4 Ketentuan Umum Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat .....	8
2.5 Tahapan Pengelolaan Penelitian.....	10
2.5.1 Tahap Pengumuman .....	11
2.5.2 Tahap Pengusulan Penelitian.....	11
2.5.3 Tahap Penyeleksian/Penunjukan .....	13
2.5.4 Tahap Penetapan.....	15
2.5.5 Tahap Pelaksanaan.....	15
2.5.6 Tahap Monitoring dan Evaluasi .....	16
2.5.7 Tahap Pelaporan.....	17
2.5.8 Tahap Penilaian Hasil Penelitian .....	17
2.6 Pengelolaan Pengabdian Kepada Masyarakat .....	17
2.7 Jadwal Tentatif Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat .....	19
2.8 Ringkasan Pengusulan, Seleksi, dan Pelaksanaan penelitian Berdasarkan Skema Penelitian dan Pengabdian kepad Masyarakat.....	20
2.9 Ringkasan Persyaratan Pengusulan Skema dan Pendanaan Penelitian.....	21
2.10 Ringkasan Persyaratan Pengusulan Pengabdian kepada Masyarakat, Tim Pelaksana, Lama Usulan, dan Pendanaannya. ....	24
2.11 Kewenangan Pengelolaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat .....	26
2.11.1 Kewajiban Direktorat Jenderal Akademik Pendidikan Vokasi .....	26
2.11.2 Kewajiban Perguruan Tinggi.....	27
2.11.3 Kewajiban Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi .....	27
2.12 Indikator Kinerja Penelitian .....	27
2.13 Indikator Kinerja Pengabdian Kepada Masyarakat.....	28
2.14 Komite Penilaian dan/atau Reviewer Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Internal Perguruan Tinggi.....	29
2.15 Pembiayaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat .....	30
2.16 Penilaian .....	31

BAB III SKEMA PENELITIAN .....	32
3.1 Skema Penelitian Dasar.....	32
3.1.1 Penelitian Dosen Pemula.....	32
3.1.2 Penelitian Tesis Magister .....	32
3.1.3 Penelitian Kajian Kebijakan Strategis .....	34
3.2 SKEMA PENELITIAN TERAPAN .....	35
3.2.1 Penelitian Produk Vokasi .....	35
3.2.2 Penelitian Produk Vokasi Unggulan Perguruan Tinggi .....	36
3.2.3 Penelitian Kerjasama Kemitraan .....	38
3.3 SKEMA PENELITIAN PENGEMBANGAN .....	39
BAB IV SKEMA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT .....	42
4.1 Skema Penerapan Iptek Masyarakat (PIM).....	42
4.2 Skema Penerapan Iptek Pengembangan Wilayah (PIPK) .....	43
4.3 Skema Penerapan Usaha Produk Inovasi Vokasi (PUPIV).....	45
BAB V PENUTUP .....	48
DAFTAR PUSTAKA .....	49
LAMPIRAN .....	51
Lampiran 1. Rumpun Ilmu.....	51
Lampiran 2. Bidang Fokus Penelitian, Tema Penelitian, dan Topik Penelitian .....	62
Lampiran 3. Deskripsi Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT) .....	71
Lampiran 4. Penilaian Seleksi, Monitoring dan Evaluasi, dan Hasil.....	88
Lampiran 5. Kriteria Tahapan Luaran Wajib dan Validitas Penilaian Luaran .....	93
Lampiran 6. Kriteria Tahapan Luaran Pengabdian kepada Masyarakat dan Validitas Penilaian Luaran Wajib.....	129

**DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1	Kewenangan Pengusulan dan Pengelolaan Penelitian Berdasarkan Status Klaster Perguruan Tinggi Pendidikan Vokasi .....	8
Tabel 2.2	Distribusi Kewenangan dalam Tahapan Penelitian Berdasarkan Kelompok Kinerja Penelitian Perguruan Tinggi dan Status Kelembagaan Perguruan Tinggi.....	10
Tabel 2.3	Jadwal Tentatif Pelaksanaan Program Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat .....	20
Tabel 2.4	Ringkasan Pengusulan, Seleksi, dan Pelaksanaan Penelitian Berdasarkan Skema Pendanaan .....	20
Tabel 2.5	Ringkasan Pengusulan, Seleksi dan Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat Berdasarkan Skema Pendanaan.....	21
Tabel 2.6	Ringkasan Skema Penelitian, Syarat Tim Pelaksana, Pendanaan, dan Lama Usulan .....	21
Tabel 2.7	Ringkasan Skema Pengabdian kepada Masyarakat, Tim Pelaksana, Lama Usulan, dan Biaya .....	24
Tabel 2.8	Indikator Kinerja Penelitian .....	27
Tabel 2.9	Indikator Kinerja Pengabdian Kepada Masyarakat .....	28



## BAB I PENDAHULUAN

Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional Pasal 20. Penelitian di perguruan tinggi diarahkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa seperti dijelaskan dalam Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 45 dan 46. Penelitian sebagaimana dimaksud, dilakukan oleh sivitas akademika dan dilaksanakan berdasarkan jalur kompetensi dan kompetisi. Hasil penelitian wajib disebarluaskan dengan cara diseminarkan, dipublikasikan, dan/atau dipatenkan. Hasil penelitian di tingkat perguruan tinggi diharapkan bermanfaat untuk:

1. pengayaan ilmu pengetahuan dan teknologi serta pembelajaran;
2. peningkatan mutu perguruan tinggi dan kemajuan peradaban bangsa;
3. peningkatan kemandirian, kemajuan, dan daya saing bangsa;
4. pemenuhan kebutuhan strategis pembangunan nasional; dan
5. perubahan masyarakat Indonesia menjadi masyarakat berbasis pengetahuan.

Dalam Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi telah ditegaskan bahwa perguruan tinggi bertugas menyelenggarakan IPTEK melalui pendidikan dan melaksanakan fungsinya menyiapkan sumber daya manusia untuk penyelenggaraan IPTEK, dan bertanggung jawab meningkatkan kemampuan tridarma perguruan tinggi. Perguruan tinggi juga memiliki peran strategis dalam menguatkan kedudukan IPTEK sebagai modal investasi jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang pembangunan nasional.

Perguruan tinggi pendidikan vokasi harus lebih didorong dan difasilitasi untuk dapat menghasilkan lebih banyak lagi invensi dan inovasi yang menghasilkan hilirisasi teknologi tepat guna, menciptakan nilai tambah, serta meningkatkan produksi dan penggunaan komponen dalam negeri untuk mengurangi ketergantungan terhadap produk impor. Perguruan tinggi pendidikan vokasi diharapkan mampu melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang relevan dengan kebutuhan masyarakat, dunia usaha, dan dunia industri sehingga dapat berkontribusi dalam membangun ekonomi berbasis ilmu pengetahuan. Perguruan tinggi pendidikan vokasi diharapkan dapat melaksanakan pembelajaran berbasis *teaching factory/teaching industry*, sehingga dapat mendukung program penelitian yang relevan dengan kebutuhan pemangku kepentingan dimaksud.

Secara umum tujuan penelitian di perguruan tinggi pendidikan vokasi dapat:

1. menghasilkan penelitian sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
2. melaksanakan penelitian unggulan sesuai kapasitas sumber daya yang dimiliki;
3. meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian;
4. melaksanakan penelitian yang relevan dengan kebutuhan masyarakat, dunia usaha, dan dunia industri; dan
5. meningkatkan diseminasi hasil penelitian dan perlindungan kekayaan intelektual secara nasional dan internasional.

Setiap perguruan tinggi pendidikan vokasi diharapkan dapat mengelola penelitian yang memenuhi standar yang telah dijelaskan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi terkait dengan ruang lingkup dan penjelasan Standar Nasional Penelitian sebagai berikut.

1. **Standar hasil penelitian**, merupakan kriteria minimal tentang mutu hasil penelitian. Hasil penelitian diarahkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa. Hasil penelitian merupakan semua luaran yang dihasilkan melalui kegiatan yang memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai

## BAB II PENGELOLAAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

### 2.1 Pendahuluan

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Vokasi (Ditjen Diksi) melalui Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi mempunyai tugas pokok melaksanakan perumusan kebijakan dan standar, pelaksanaan kebijakan penjaminan mutu, fasilitasi penyelenggaraan, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pembelajaran, peserta didik, kelembagaan, sarana prasarana, dan dosen dan tenaga kependidikan pendidikan tinggi vokasi serta penyiapan pemberian izin penyelenggaraan perguruan tinggi pendidikan vokasi yang diselenggarakan oleh masyarakat dan perwakilan negara asing atau lembaga asing serta urusan ketatausahaan Direktorat.

Sejalan dengan perannya sebagai fasilitator, penguat, dan pemberdaya, Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi berupaya terus mengawal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di perguruan tinggi. Pengelolaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di perguruan tinggi diarahkan untuk:

- a. mendukung target capaian IKU perguruan tinggi pendidikan vokasi;
- b. mewujudkan keunggulan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di perguruan tinggi pendidikan vokasi;
- c. meningkatkan daya saing perguruan tinggi pendidikan vokasi di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada tingkat nasional dan internasional;
- d. meningkatkan angka partisipasi dosen perguruan tinggi pendidikan vokasi dalam melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu;
- e. meningkatkan kapasitas pengelolaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di perguruan tinggi Pendidikan vokasi;
- f. memfungsikan potensi perguruan tinggi pendidikan vokasi dalam menopang daya saing bangsa; dan
- g. mendukung pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).

### 2.2 Program Pendanaan Penelitian

Pendanaan penelitian yang diselenggarakan oleh Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi meliputi Skema Penelitian Dasar, Skema Penelitian Terapan, dan Penelitian Pengembangan. Masing-masing skema penelitian memiliki program penelitian sebagai berikut.

1. Skema Penelitian Dasar
  - Penelitian Dosen Pemula (PDP)
  - Penelitian Tesis Magister (PTM)
  - Kajian Kebijakan Strategis (KKS)
2. Skema Penelitian Terapan
  - Penelitian Produk Vokasi (P2V)
  - Penelitian Produk Vokasi Unggulan Perguruan Tinggi (P2VUPT)
  - Penelitian Kerjasama Kemitraan (PKK)
3. Skema Penelitian Pengembangan
  - Penelitian Pengembangan Produk Inovasi Vokasi (P3IV)

Pendanaan penelitian melalui kompetitif nasional ditujukan pada bidang fokus, tema, dan topik riset yang telah diprioritaskan RIRN sebagaimana tercantum pad Lampiran 2. Pendanaan melalui desentralisasi diharapkan untuk dapat mewadahi topik-topik riset unggulan yang dituangkan dalam rencana strategis penelitian setiap perguruan tinggi. Isu-isu yang dipandang strategis dan menjadi kebutuhan Kementerian termasuk adanya kepentingan kerjasama antar institusi diwadahi melalui strategi penugasan.



## BAB III SKEMA PENELITIAN

### 3.1 Skema Penelitian Dasar

#### 3.1.1 Penelitian Dosen Pemula

##### a. Pendahuluan

Program Penelitian Dosen Pemula (PDP) dimaksudkan sebagai kegiatan penelitian dalam rangka membina dan mengarahkan para peneliti pemula untuk meningkatkan kemampuan dalam melaksanakan penelitian. Pengusul diharapkan mempublikasikan hasil penelitiannya dalam jurnal ilmiah baik nasional maupun internasional serta dapat menajai landasan awal untuk dilanjutkan ke pemanfaatan hasil dan atau untuk program pengabdian kepada masyarakat.

Sejalan dengan kebijakan desentralisasi penelitian, Penelitian Dosen Pemula merupakan salah satu skema yang diperuntukan bagi dosen tetap Perguruan Tinggi kluster Madya dan klaster Binaan. Skema ini diharapkan dapat menginisiasi penyusunan peta jalan penelitian bagi pengusul. Hasil penelitian skema ini dapat berada di level TKT 1 sampai 3 (Lampiran 3), dan diharapkan dapat dilanjutkan ke TKT yang lebih tinggi sampai hasil penelitian ini terimplementasi atau dimanfaatkan oleh pengguna.

##### b. Tujuan Penelitian

Tujuan PDP sebagai berikut:

1. membina dan meningkatkan kemampuan meneliti dosen pemula;
2. menjadi sarana latihan bagi dosen pemula untuk mempublikasikan hasil penelitiannya dalam jurnal ilmiah baik nasional, atau satu artikel di jurnal internasional, atau prosiding seminar internasional; dan
3. menginisiasi penyusunan peta jalan penelitian.

##### c. Luaran Penelitian

Luaran wajib PDP berupa Laporan *feasibility study* produk yang dikembangkan dan satu artikel di jurnal nasional terakreditasi, atau satu artikel di jurnal internasional, atau satu artikel di prosiding seminar internasional. Laporan *Feasibility Study* berisi identifikasi kebutuhan pelanggan dan peta pasar (pemenuhan kebutuhan masyarakat sebagai solusi permasalahannya). *Feasibility Study* juga memuat pemetaan calon pengguna untuk produk/model terapan/jasa yang direncanakan. Penelitian ini juga diharapkan dapat menghasilkan luaran tambahan Tabel 2.8.

##### d. Kriteria Penelitian

Kriteria PDP mengikuti ketentuan berikut:

1. pembiayaan PDP mengacu SBK Riset Pembinaan/Kapasitas; dan
2. jangka waktu penelitian satu tahun.

##### e. Persyaratan Pengusul

Persyaratan pengusul PDP sebagai berikut:

1. ketua pengusul berpendidikan S2 dengan maksimal jabatan fungsional Asisten Ahli atau belum memiliki jabatan fungsional yang berasal dari PT Kluster Binaan dan Madya;
2. anggota pengusul 1-2 orang;
3. anggota pengusul tidak dibatasi jenjang jabatan fungsional dan pendidikan; dan
4. pengusul hanya boleh mendapatkan skema PDP sebanyak dua kali sebagai ketua.

#### 3.1.2 Penelitian Tesis Magister

##### a. Pendahuluan

Penelitian Tesis Magister adalah penelitian yang berbasis institusi dan dapat diikuti oleh dosen guna meningkatkan kualitas penelitian, supervisi, kompetensi dan kualitas keilmuan lulusan serta tenaga

## BAB IV SKEMA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

### 4.1 Skema Penerapan Iptek Masyarakat (PIM)

#### a. Pendahuluan

Penerapan Iptek Masyarakat (PIM) merupakan program untuk membantu permasalahan masyarakat dalam segala bidang, seperti bidang sosial, budaya, ekonomi, keamanan, kesehatan, pendidikan, hukum, dan berbagai permasalahan lainnya secara komprehensif, bermakna, tuntas, dan berkelanjutan (*sustainable*). Khalayak sasaran program PIM adalah: 1) masyarakat yang produktif secara ekonomi; 2) masyarakat yang belum produktif secara ekonomis tetapi yang mengarah menjadi wirausahawan; dan 3) masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi (masyarakat umum/biasa). Khalayak sasaran (mitra) masyarakat yang produktif secara ekonomi seperti: kelompok perajin, kelompok nelayan, kelompok tani, kelompok ternak, yang setiap anggotanya memiliki karakter produktif secara ekonomis. Mitra sasaran industri rumah tangga (IRT) dengan kepemilikan usaha bersifat individu/perseorangan disyaratkan mempunyai karyawan minimal 4 orang di luar anggota keluarga. Mitra sasaran yang mengarah pada bidang ekonomi produktif disyaratkan merupakan kelompok dengan jumlah anggota minimal 5 orang, seperti kelompok dasawisma, pokdarwis, kelompok PKK, kelompok pengajian, kelompok ibu-ibu rumah tangga dan lain-lain. Mitra sasaran yang tidak produktif secara ekonomi misalnya sekolah (PAUD, SD, SMP, SMA/SMK), karang taruna, kelompok ibu-ibu rumah tangga, kelompok anak-anak jalanan, RT/RW, dusun, desa, Puskesmas/Posyandu, Pesantren dan lain sebagainya.

Jenis permasalahan yang wajib ditangani dalam program PIM, khususnya masyarakat produktif secara ekonomi atau calon wirausaha baru meliputi bidang produksi, manajemen usaha dan pemasaran (hulu hilir usaha). Untuk kegiatan yang tidak bermuara pada bidang ekonomi, wajib mengungkapkan rinci permasalahan yang diprioritaskan untuk diselesaikan seperti peningkatan pelayanan, peningkatan ketentraman masyarakat, memperbaiki/membantu fasilitas layanan dan lain-lain.

#### b. Tujuan Kegiatan

Tujuan Kegiatan Tujuan PIM sebagai berikut:

1. membentuk/mengembangkan sekelompok masyarakat yang mandiri secara ekonomi dan sosial;
2. membantu menciptakan ketentraman, dan kenyamanan dalam kehidupan bermasyarakat; dan
3. meningkatkan keterampilan berpikir, membaca dan menulis atau keterampilan lain yang dibutuhkan (*softskill* dan *hardskill*).

#### c. Luaran Kegiatan

Luaran wajib PIM sebagai berikut:

1. peningkatan level keberdayaan mitra secara kuantitatif dan kualitatif sesuai permasalahan yang dihadapi merujuk Tabel 2.9;
2. satu artikel ilmiah yang dipublikasikan melalui Jurnal ber ISSN, atau prosiding ber ISBN dari seminar nasional/internasional;
3. satu artikel pada media massa cetak/elektronik; dan
4. video kegiatan;

Luaran tambahan PIM dapat berupa luaran lainnya di luar luaran wajib di atas merujuk Tabel 2.9.

#### d. Kriteria

Kriteria PIM sebagai berikut:

1. PIM adalah program mono tahun dengan jangka waktu kegiatan delapan bulan;
2. IPTEK yang diterapkan dari hasil penelitian tim pengusul diprioritaskan untuk didanai;
3. usulan dana maksimum Rp50.000.000;
4. memiliki minimal satu mitra sasaran;





ISBN 978-623-95181-1-0



9 786239 518110